



SUARA

03

EDISI NO. 03 TH KE-100
1 - 15 FEBRUARI 2015
RP. 18.000

ISSN : 0 2 1 5 - 7 3 8 1

MUHAMMADIYAH

MENEGUHKAN DAN MENCERAHKAN

Memosisikan Budaya
dalam Agama

Ikut Arus Budaya Lain
Merupakan Sikap Inverior

Menggerakkan Muhammadiyah
dengan Ikhlas dan Kesungguhan

Mengapa Muhammadiyah
Tidak Bertarekat?

SAATNYA
ISLAM
MEWARNAI
BUDAYA





UMY

Universitas
Muhammadiyah
Yogyakarta

Unggul Islami

Tinkreditasi A, No. 061/SK/BAN-PT/Ak-IV/PT/II/2013



AKREDITASI A

SK BAN PT No.061/SK/BAN-PT/Ak-IV/PT/II/2013

umy.ac.id

FACEBOOK Penmaru UMY

TWITTER @penmaruumy

muda mendunia



**PELESTARI
ENERGI TERBARUKAN**
(Indonesia Green Awards 2013)



**GREEN
CAMPUS**
(Indonesia Green Awards 2012)



**GREEN
CAMPUS**
(Indonesia Green Awards 2014)



fakultas

POLITEKNIK UMY (D3)

FAKULTAS HUKUM (S1)

FAKULTAS PERTANIAN (S1)

PASCA SARJANA

FAKULTAS AGAMA ISLAM (S1)

FAKULTAS ISIPOL (S1)

FAKULTAS TEKNIK (S1)

FAKULTAS EKONOMI (S1)

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA (S1)

FAKULTAS KEDOKTERAN

& ILMU KESEHATAN (S1)

kampus

JALAN LINGKAR SELATAN TAMANTIRTO,
KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA 55183

TEL. 0274-387656 (HUNTING)

387649 (HOTLINE PENMARU)

FAX. 0274-387646

Mengenal Lebih Dekat Sistem Penyelenggaraan Pendidikan di UMS

Muhammad Mujiburohman, PhD

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) saat ini memiliki 12 fakultas dengan 39 program studi, Sekolah Pascasarjana dengan 12 Program Master dan 1 Doktorat, Sekolah Vokasi dengan 4 program studi, 5 program profesi, berbagai program khusus (Twinning, Double Degree, Kelas Internasional, dan Terusan S1 – S2), dan lebih dari 100.000 alumni. Dengan lebih dari 26.000 mahasiswa aktif, yang secara student body dikategorikan sebagai big university, dan jumlah dosen – karyawan yang tidak sebanyak di perguruan tinggi negeri, bagaimana UMS menyelenggarakan proses akademiknya untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif?

Penjaminan Mutu

Secara garis besar process business penyelenggaraan pendidikan di UMS mencakup 3 tahapan, tahapan input, tahapan proses, dan tahapan output. Dalam rangka menjamin mutu lulusan, UMS melakukan langkah-langkah penjaminan mutu pada tiap tahapan tersebut. Dimulai dari tahapan input, penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara sistemik menggunakan computer based test (CBT) dengan jenis dan komposisi soal yang sudah disesuaikan dengan ekspektasi kemampuan minimal program studi yang dituju. CBT ini diyakini dapat menyaring mahasiswa baru secara objektif sekaligus dapat mengontrol kualitas input. Demikian juga dalam hal rekrutmen dosen, di samping menggunakan CBT untuk tes potensial akademiknya, kandidat harus memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memadai (TOEFL minimal 500). Kemampuan bahasa Inggris sangat ditekankan bagi dosen-dosen muda karena akan diproyeksikan studi lanjut di luar negeri. Kebijakan ini berdampak positif, bahwa UMS sampai saat ini tercatat sebagai perguruan tinggi swasta yang paling banyak mengirim dosennya studi ke luar negeri dengan beasiswa dari Pemerintah.

Pada tahapan proses, UMS menetapkan ketentuan-ketentuan akademik untuk menjamin mutu proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, persiapan

perkuliahan, sampai dengan evaluasinya. Kerangka kurikulum yang disusun program studi diarahkan dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten, baik pada bidangnya maupun dengan kompeten-kompeten pendukung. Sebelum perkuliahan dosen dituntut telah menyiapkan detail rencana perkuliahan. Jumlah minimal tatap muka perkuliahan ditentukan, dan kehadiran dosen dalam mengajar termonitor. Di sisi lain, agar bisa mengikuti ujian akhir semester, mahasiswa harus mengikuti tatap muka perkuliahan minimal 75% dari kehadiran dosen. Dalam rangka mewujudkan fairness dan continuous improvement, di akhir semester mahasiswa memberikan evaluasi atau feed back atas semua perkuliahan yang diikuti. Feed back konstruktif diharapkan dapat memperbaiki mutu pembelajaran di semester berikutnya. Sistem penilaian dibuat transparan dan distandarkan, mengikuti Penilaian Acuan Patokan; artinya, range nilai A, AB, B, dan seterusnya telah ditentukan, tidak mengikuti distribusi normal. Mekanisme revisi nilai pun dibuka, selama permohonan mahasiswa mempunyai argumentasi yang kuat.

Program Terobosan

Selain hal-hal normatif di atas, terobosan-terobosan baru pada tahapan proses dan bersifat kurikuler terus dikembangkan. Terobosan pertama adalah penyelenggaraan Program Twinning. Program Twinning memberikan kesempatan mahasiswa mengambil 2 program studi dalam waktu bersamaan, sehingga ketika lulus mendapatkan 2 gelar akademik. Keuntungan program ini adalah waktu studi lebih singkat dengan adanya sistem konversi mata kuliah dan biaya studi lebih murah, jika dibandingkan mengambil kedua program studi tersebut secara reguler. Tidak kalah pentingnya tentu saja kompetensi lulusan menjadi lebih luas. Sampai saat ini UMS menawarkan 6 macam Program Twinning, meliputi: Hukum – Syariah, Ekonomi – Syariah, Psikologi – Tarbiyah, Psikologi – PAUD, Hukum – PKn, dan Pendidikan Geografi – Geografi. Program terobosan berikutnya adalah Double Degree. Program Double Degree mirip

dengan Twinning, hanya program studi satunya berasal dari universitas mitra di luar negeri. Saat ini UMS memiliki beberapa Program Double Degree dengan universitas mitra, a.l.: Kingston Univ. UK, Charles Darwin Univ. Australia, Derby Univ. UK, National Taiwan Univ. of Science and Technology, National Taipei Univ. of Technology, dan Kyungdong Univ. Korea Selatan. Skema yang diterapkan adalah 3 tahun di UMS dan 1 tahun di universitas mitra; khusus dengan Kyungdong Univ. masing-masing 2 tahun. Selain mendapatkan 2 gelar dari UMS dan universitas mitra, lulusan berkesempatan berkarir di luar negeri lebih mudah, termasuk menempuh studi lanjut. Terobosan yang lain adalah Program Terusan S1 – S2. Program ini memungkinkan mahasiswa saat masih di S1 mengambil mata kuliah S2, sifatnya saving credits. Dibandingkan menempuh S1 dan S2 secara reguler, Program Terusan S1 – S2 akan menghemat waktu dan biaya. Terobosan lain terkait peningkatan kemampuan bahasa Inggris. UMS mensyaratkan sebelum lulus mahasiswa harus memiliki

skor Test of English for International Communication (TOEIC) tertentu. Melalui Language Center (LC) UMS, tes periodik TOEIC diadakan, bahkan sekarang LC-UMS juga melayani tes TOEIC standar internasional bekerja sama dengan International Test Center (ITC), perwakilan Educational Testing Service (ETS) di Indonesia. Untuk diketahui, banyak perusahaan besar yang mensyaratkan skor TOEIC dalam rekrutmen tenaga kerjanya. Pembukaan Sekolah Vokasi juga merupakan terobosan penting. Dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihannya (magang), Sekolah Vokasi bermitra dengan industri terkait; dengan pola ini, lulusan Sekolah Vokasi akan mudah terserap di dunia kerja. Keberadaan Sekolah Vokasi juga menguntungkan bagi mahasiswa non-vokasi program studi serumpun

karena berkesempatan mengambil mata kuliah pilihan di Sekolah Vokasi, seperti yang terjadi antara Teknik Mesin S1 dengan Sekolah Vokasi Alat Berat. Ada kemungkinan pengambilan mata kuliah pilihan lintas program studi akan diterapkan secara meluas di UMS.

Terobosan terakhir yang akan segera direalisasikan adalah terkait penjaminan mutu pada tahapan output, yaitu penyelenggaraan Ujian Kompetensi Lulusan (UKL) tiap program studi dengan computer based. Selama ini UKL baru diadakan untuk beberapa program studi profesi, seperti Pendidikan Profesi Dokter dengan UKDI-

nya, dan bersifat paper based. Dalam rangka menjamin lulusan berkompeten pada bidangnya, UMS akan segera menerapkan UKL sebagai syarat mengikuti ujian Skripsi. Artinya, mahasiswa belum bisa mengambil ujian Skripsi jika UKL belum lulus.

Penguatan Teknologi Informasi

Dengan student body yang besar dan jumlah sumber daya dosen-karyawan yang terbatas, penggunaan teknologi informasi menjadi keharusan. UMS memiliki Unit Information Technology (IT) dan telah banyak mengembangkan aplikasi sesuai business process di UMS, mulai dari sistem penerimaan mahasiswa baru (aplikasi One Day Service Admission), KRS on line, penjadwalan kuliah dan ujian on line, evaluasi proses pembelajaran oleh mahasiswa, upload nilai oleh dosen, pembuatan SK Akademik, pembimbingan akademik, pendaftaran wisuda on line, sampai dengan program pengembangan individu dosen dan lembaga (fakultas, program studi, dan unit).



Salah satu bengkel Sekolah Vokasi

Penjaminan mutu tiap tahapan business process, pengembangan program-program terobosan, dan penguatan IT di atas adalah bagian dari upaya-upaya UMS untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif. Seiring dengan berkembangnya tuntutan pengguna lulusan, UMS insyaAllah akan responsif dan progresif mengembangkan program-program terobosan yang relevan. Wassalaam. •

Muhammad Mujiburohman, Ph.D., Ketua PMB-UMS 2015